

Surat Doa

Edisi Maret 2026



www.perkantasntt.org



[perkantasntt](https://www.instagram.com/perkantasntt)



Perkantas NTT



Perkantas NTT

Hari Demi Hari

Suara Gembala oleh Kak Ega Maggang
Pimpinan Cabang Perkantas NTT

Shalom saudara/i yang terkasih, rekan-rekan alumni dan donatur yang senantiasa mendukung pelayanan ini. Banyak pakar berpendapat bahwa perang antara Iran melawan Israel dan Amerika yang sedang berlangsung saat ini akan mengubah dunia. Apa pun hasilnya dunia tidak akan lagi sama setelah perang ini. Perang ini sudah menaikkan harga minyak dunia dan kenaikan harga minyak tentu akan mempengaruhi kenaikan harga barang kebutuhan lainnya. Situasi ini mendatangkan ketidakpastian baru dalam hidup kita dan juga para siswa dan mahasiswa yang dilayani di dalam pelayanan Perkantas.

Dalam konteks kita di NTT, situasi perang ini memperparah ketidakpastian masa depan yang sudah didahului oleh kabar tentang rencana pemberhentian 9000 PPPK di tahun 2027. Mencari pekerjaan akan makin sulit bagi siswa dan mahasiswa, persaingan di bangku pendidikan semakin tinggi, tingkat stress pun meninggi di kalangan pelajar. Di saat seperti ini, Perkantas dituntut untuk berespon terhadap pergumulan siswa dan mahasiswa, serta hadir menjadi ruang bagi mereka untuk dikuatkan dengan pengharapan yang dari Allah.

Pelayanan Perkantas harus terus menjadi teman seperjalanan yang memberi semangat, dukungan serta bimbingan bagi para pelajar menghadapi masa-masa penuh ketidakpastian di depan sana.

Ketika bangsa Israel menghadapi ketidakpastian masa depan di pembuangan, suara kenabian Nabi Yeremia mengajak umat Tuhan untuk berfokus pada kesetiaan Tuhan hari demi hari.

*Tak berkesudahan kasih setia Tuhan,
tak habis-habisnya rahmat-Nya,
selalu baru tiap pagi;
besar kesetiaan-Mu!*

Ratapan 3: 22 -23

Mari kita terus berdoa agar pelayanan ini terus hadir bagi para siswa, mahasiswa dan juga alumni untuk mengarahkan mereka agar tidak hanya melihat pada ketidakpastian masa depan saja, tetapi juga menolong mereka melihat kepastian kasih setia Tuhan yang kita alami hari demi hari. Biarlah kepastian akan kesetiaan Tuhan yang tidak berkesudahan hari demi hari menolong kita untuk berpengharapan di tengah ketidakpastian. Amin...

Egosentris & Kecewa Terhadap Diri Sendiri

Renungan oleh Kak Dance Dengak - Staf Perkantas Kupang



Sastrawan besar Rusia bernama Leo Tolstoy mengatakan bahwa **"Banyak orang berpikir tentang bagaimana mengubah dunia, tetapi sedikit yang berpikir untuk mengubah dirinya sendiri."** Hal ini yang terjadi dengan Saul, raja pertama bangsa Israel. Ia mempunyai hasrat yang besar untuk membawa bangsanya menjadi bangsa yang besar dan dirinya menjadi raja yang besar, tetapi ia lupa mengubah dirinya sendiri. Saul memulai *start* dengan bagus sebagai seorang raja hasil pilihan rakyat. Ia kelihatannya rendah hati, punya kapasitas dan kapabilitas untuk menjadi pemimpin yang sukses, namun dalam karir dan perjalanan rohaninya bersama Tuhan ia tidak berubah dan bertumbuh menjadi seorang pemimpin yang menggambarkan teladan kasih, kebenaran & keadilan Allah. Saul menjadi seorang pemimpin yang egois, angkuh, pemaarah, iri hati, pendendam dan akhirnya ia *finish* dengan mati bunuh diri secara tragis.

Berbeda dengan Daud pengganti Saul yang merupakan kebalikan darinya karena merupakan raja pilihan Tuhan dan hidupnya menggambarkan karakter pemimpin yang diharapkan. Karena itu, Alkitab menyebutnya sebagai orang yang hidupnya berkenan di Hati Tuhan (*A Man After God's Own Heart*). Perbedaan mendasar dari keduanya adalah Daud berhasil membuat Tuhan menjadi pusat hidupnya (*God centered*) sedangkan

Saul menjadikan dirinya sendiri sebagai pusat hidupnya (*egosentris/self centered*). Sikap egosentris inilah yang membuat Saul dalam perjalanan rohaninya menjadi kecewa dengan dirinya sendiri sehingga kehilangan pengharapan dan keinginan untuk hidup.

Rasa kecewa pada diri sendiri (*Self disappointment*) merupakan masalah umum yang sering dihadapi seseorang dalam perjalanan rohaninya bersama Tuhan dan merupakan salah satu dampak dari sikap egosentris (*self centered*). Dalam Perjanjian Baru kita melihat kisah seorang kaya yang kecewa dengan Tuhan (Mrk.10:17-27). Ia kecewa karena ia sudah melakukan segala aturan agama, mengerti taurat, melakukan perbuatan baik dan kelihatannya sangat religius. Secara profil tampaknya ia punya segala kompetensi untuk menjadi seorang pemimpin, ia layak dijadikan calon suami bagi para gadis, ia layak jadi teladan karena di samping religius ia adalah orang kaya dan tentunya berpengaruh. Namun sayang, Tuhan mendeteksi bahwa motivasi, fokus, prioritas dan kebergantungan hidupnya hanya kepada harta dan bukan kepada Tuhan. Ketika Tuhan menyuruh dia menjual hartanya dan memberikan kepada orang miskin, ia menjadi kecewa karena ia tidak menggantungkan hidupnya kepada Tuhan Yesus Sang Sumber Berkat tetapi kepada berkat-berkat-Nya. Ia hanya berpusat pada diri sendiri (*self centered*) sehingga sulit melihat orang lain (*other centered*) apalagi untuk memusatkan hidupnya pada Tuhan.

Murid-murid Yesus pun semula kecewa kepada Tuhan karena merasa Yesus hanya memikirkan diri sendiri dan sangat egosentris. Mereka punya konsep yang salah dalam melihat Misi Kristus di dunia. Mereka memandang kehadiran Kristus bukan untuk menegakkan kerajaan Allah melainkan untuk membangun kerajaan (*imperium*) duniawi. Maka tidak heran, Matius menulis dalam empat kali pemberitahuan Yesus tentang penderitaan-Nya selalu diikuti dengan kisah miris pertentangan dan perdebatan diantara murid-murid tentang kuasa dan siapa yang

terbesar di antara mereka, bahkan puncaknya Yudas mengkhianati Tuhan Yesus. Ketika mereka kembali melihat dan memandangi kepada Kristus dan karya keselamatan-Nya serta menjadikan-Nya sumber kekuatan dan pusat hidup, barulah konsep mereka berubah dan mereka siap merubah orang lain.

Jelas sekali bahwa sikap egosentris akan membawa kekecewaan karena seharusnya Kristus yang menjadi fokus dan pusat hidup orang percaya. Untuk menghadapi semua ini maka seorang percaya harus mempunyai Tujuan Hidup, Strategi Hidup dan Prioritas Hidup yang baru dalam Kristus serta bertumbuh secara rohani dimana Yesus mengendalikan hidupnya sepenuhnya. Bertumbuh semakin lama makin seperti Yesus. Memandang seperti Yesus memandang, berpikir seperti Ia berpikir, merasa seperti Ia merasa dan berbuat seperti Ia berbuat. Intinya adalah "membiarkan Tuhan menjadi Tuhan" dalam hidupnya.

Pertumbuhan rohani ini mengakibatkan transformasi diri dan paradigma hidup. Akibatnya seseorang bisa mengurangi sikap self centered diganti dengan God centered. Pada akhirnya ia bisa melihat dunia dengan kaca mata Allah dan hati yang penuh kasih sehingga ia juga bisa bersikap other centered yang dibuktikan dengan menunjukkan kasih, keadilan dan kebenaran dalam praktek hidup sehari-hari. Ia bukan hanya melakukan sesuatu seperti yang dilakukan Yesus tapi ia menemukan dirinya ingin melakukan itu. Perbuatan itu menarik buatnya, masuk akal baginya sehingga ia bukan hanya berusaha melakukan apa yang benar, tapi ia menjadi orang yang benar itu. Sebagai refleksi atas perkataan Tolstoy di atas dapat dikatakan bahwa "perubahan pada diri sendiri akan menentukan perubahan pada dunia dan perubahan itu dimulai dengan hidup yang berpusat dan mengandalkan Tuhan sepenuhnya."

Sisi yang Berbeda

Sharing dari Yanti Mowata - *TPPM Kota Kalabahi - Alor*



Saya mengucapkan syukur kepada Tuhan yang mengizinkan saya terlibat dalam pelayanan Perkantas dan menjadi tempat bertumbuh. Pertama kali mengenal pelayanan Perkantas di bangku SMP melalui Persekutuan Siswa Kristen (PERSISTEN) di sekolah. Pada masa itu saya terlibat dalam kegiatan peribadahan dan Kelompok Tumbuh Bersama (KTB), tetapi bagi saya itu hanyalah aktivitas tanpa makna. Kemudian di tahun 2020 ketika memasuki dunia mahasiswa, saya kembali terlibat di pelayanan Perkantas melalui Persekutuan Mahasiswa Kristen Kota Kalabahi (PMK3).

Sama seperti sebelumnya, saya juga terlibat dalam kegiatan peribadahan dan KTB. Namun di masa ini, Tuhan menuntun saya untuk belajar dari sisi yang berbeda.

Pelayanan Perkantas menjadi wadah yang dipakai Tuhan untuk menolong saya bertumbuh dalam iman dan karakter. Terlibat dalam ibadah, KTB dan PA (Pendalaman Alkitab) menolong saya semakin bertumbuh mengenal Tuhan melalui pembelajaran Firman-Nya. Firman Tuhan menolong saya untuk dapat memaknai nilai diri saya di hadapan Allah ketika mengingat kembali akan pengorbanan-Nya di kayu salib demi menebus dosa saya. Hal ini pun menolong saya memahami tujuan hidup saya di dunia adalah untuk melayani Allah dengan menjalani hidup yang bertanggung jawab dan menjadi berkat bagi lingkungan sekitar. Di samping itu, melalui proyek ketaatan seperti rutin melakukan saat teduh pribadi, berhenti berbicara kotor, membuat kalender kerja harian, membantu orang tua di rumah dan sebagainya menolong saya perlahan-lahan bertumbuh dalam karakter yang sesuai kehendak-Nya.

Tuhan juga menunjukkan kasih dan kesetiaan-Nya bagi saya melalui kehadiran

orang-orang dalam komunitas. Saudara-saudara sepelayanan yang setia memberi penguatan melalui kehadiran, saling *sharing* pergumulan pribadi, saling menasihati dan mendoakan merupakan kekuatan yang Tuhan anugerahkan bagi saya melewati suka duka kehidupan. Pengalaman akan hal ini yang paling saya ingat adalah ketika ayah saya berpulang ke pangkuan Bapa pada Maret 2022. Menghadapi situasi itu saya sempat protes kepada Tuhan. Namun Tuhan berbicara dan mengingatkan melalui kakak KTB saya bahwa siapa pun dapat pergi dan meninggalkan kita jika sudah waktunya,

dan hanya Tuhanlah yang tidak pernah meninggalkan kita meskipun sering kali kita meninggalkan Dia. Ini menjadi penghiburan dan kekuatan serta ucapan syukur bagi saya atas kasih-Nya yang setia hadir dan mengingatkan melalui saudara sepelayanan.

Saya masih terus berproses untuk terus bertumbuh di dalam Dia. Tuhan mempercayakan saya melayani-Nya dalam berbagai kepengurusan di Perkantas, juga menjadi guru di salah satu sekolah di Alor. Biarlah ini menjadi kesempatan yang Tuhan beri bagi saya untuk membagikan kasih-Nya bagi orang-orang di sekitar saya. Shalom...

Perkantass di Pulau Timor

Berita Pelayanan Perkantas di kota Kefa, Soe dan Kupang

Berkat kesetiaan Tuhan yang memimpin dan memelihara, pelayanan Perkantas di Pulau Timor terus berkembang di kota Kefa, Soe dan Kupang. Hingga saat ini pelayanan pemuridan kepada siswa-mahasiswa terus berjalan di 11 sekolah dan 12 kampus, rutin dilakukan dalam bentuk Persekutuan Besar (PB), KTB, PA maupun Doa Bersama. Sementara pembinaan kepada alumni rutin dilakukan melalui PB dan PA, hingga saat ini ada 8 kelompok PA yang terbentuk. Di samping itu, banyak pembinaan lain juga dilakukan dalam bentuk kamp, retreat, refreshing dan sebagainya. Dalam pelayanan yang terus berkembang ini, banyak hal yang Tuhan nyatakan sebagai bukti akan kesetiaan-Nya memimpin dan memelihara.

Regenerasi yang Terus Terjadi

Dari generasi ke generasi, Tuhan terus memelihara pelayanan ini dengan menghadirkan orang-orang yang setia untuk dibentuk dan kemudian memberi diri melayani di kepengurusan. Meskipun tidak dipungkiri bahwa dalam berjalannya pelayanan, tidak semua hal sesuai harapan. Ada KTB yang macet bahkan vakum karena kurangnya komitmen, ada pengurus yang melalaikan tanggung jawab, ada alumni yang lelah dengan padatnya aktivitas sehingga sulit menyempatkan waktu mengikuti PA dan sebagainya. Namun dalam semuanya itu, regenerasi tetap berjalan dari tahun ke tahun

yang menandakan pelayanan berkembang sekaligus merupakan bukti kesetiaan Tuhan memelihara.

Di Kefa, bersyukur regenerasi BPR (Badan Pengurus Ranting), TPPM (Tim Pendamping Pelayanan Mahasiswa), TPS (Tim Pembimbing Siswa) dan pengurus alumni sudah berlangsung tanggal 9 Januari kemarin. Saat ini regenerasi di beberapa sekolah dan kampus juga sementara dipersiapkan. Persisten SMAN 1 dan SMAN 2 sedang dalam persiapan untuk melakukan pembinaan kepada calon pengurus. Sementara Persisten SMA Kristen sedang mengatur pertemuan dengan guru agama untuk membahas persiapan, dan PMK Unimor sedang menunggu pihak kampus menerbitkan SK pengurus untuk dilantik.

Di Soe, pengurus BPR, TPS, TPPM dan pengurus alumni telah melakukan regenerasi pada 28 Februari lalu. **Di Kupang**, persiapan regenerasi di sekolah-sekolah sementara dilakukan, salah satunya dengan melaksanakan Retreat Calon Badan Pengurus pada 20–22 Februari kemarin yang diikuti 46 binaan siswa. Kegiatan ini juga menjadi pengalaman berharga bagi TPS dalam belajar memimpin karena diberi kesempatan menjadi fasilitator. Bersyukur mereka mampu membawakan materi dengan baik bahkan melampaui ekspektasi, sehingga para binaan memahami tugas dan tanggung jawab mereka sebagai pengurus di masing-masing seksi dengan lebih jelas dan siap melayani.

Dukungan dari Sekolah & Kampus

Kesetiaan Tuhan memimpin dan memelihara pelayanan juga dibuktikan melalui keterbukaan dari pihak sekolah dan kampus untuk menerima pelayanan. **Di Kefa dan Soe**, pihak sekolah dan kampus memberi dukungan penuh dengan mengizinkan pelaksanaan ibadah dan KTB di kampus, menyediakan ruangan dan fasilitas pendukung jalannya ibadah, serta adanya guru/dosen yang menjadi pembina. Sementara **di Kupang**, bersyukur saat ini rektor yang baru telah mengeluarkan surat edaran yang menjadikan PMK sebagai organisasi resmi dan kembali dapat melaksanakan kegiatan ibadah di lingkungan kampus. Meski aturan ini masih belum berlaku karena masih dalam proses penyesuaian dengan aturan dari rektor lama yang menyatakan bahwa kegiatan ibadah di kampus hanya dapat dilaksanakan di bawah naungan BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), namun hal ini menjadi perkembangan yang positif bagi pelayanan mahasiswa. Sama halnya dengan pelayanan siswa Kupang yang sebelumnya sempat tidak mendapatkan dukungan dari beberapa sekolah, namun melalui upaya mengirim surat ijin kerja sama dari Perkantas, kini sekolah sudah kembali terbuka dengan pelayanan. Bersyukur surat ijin kerja sama dari Perkantas telah dimasukkan dan diterima dengan baik di SMA 3 dan SMK 6, sementara di SMA 2 sudah melakukan pertemuan dengan pembina dan menunggu adanya kelanjutan pertemuan dengan kepala sekolah.

Alumni yang Terus Hadir & Terlibat

Alumni yang terus hadir dan terlibat merupakan bukti lain yang menunjukkan kesetiaan Tuhan memimpin dan memelihara pelayanan ini. Meskipun dihadapkan dengan banyaknya pergumulan di dunia alumni, mereka tetap berupaya hadir di PB, PA maupun kegiatan Perkantas lainnya. Mereka juga terlibat mendukung keberlangsungan pelayanan dengan menjadi donatur, menjadi panitia maupun penatalayanan dalam berbagai kegiatan, menjadi pembicara, memimpin KTB/PA dan sebagainya.

Di Kefa, bersyukur ada banyak alumni baru, baik yang ada di Kefa maupun yang baru pulang studi dari luar kota memiliki antusias untuk terlibat dalam PA. Di samping itu ada 15 orang alumni sementara mempersiapkan diri untuk mengikuti KRA (Kamp Regional Alumni) di Alor.

Di Soe, pelayanan alumni masih terus terpelihara meskipun partisipasi dalam PA maupun PB masih cukup beragam. Sejalan dengan pelantikan pengurus yang baru, pengurus alumni kini sedang mengerjakan program kerja untuk merangkul kembali seluruh rekan-rekan alumni agar dapat bersinergi lebih dalam bagi pelayanan ini.

Di Kupang, sedang dalam persiapan pembentukan PA baru, dan dalam bulan ini sedang melakukan usaha dana untuk penyediaan alat musik dan transportasi peserta KRA ke Alor.

Atas kemurahan Tuhan, pelayanan Perkantas NTT khususnya di Pulau Timor masih akan terus berjalan ke depan. Di tengah banyaknya hal yang disyukuri, tentu ada pula tantangan yang menjadi pergumulan agar kita terus bergantung kepada Dia yang mempercayakan pelayanan ini. Untuk itu, **mari terus mendukung pelayanan ini dalam doa:**

1. Bersyukur untuk pemuridan yang masih terus berjalan di kota Kefa, Soe dan Kupang dalam bentuk PB, KTB, PA, doa bersama dan sebagainya. Doakan agar binaan siswa, mahasiswa, alumni dapat mengalami pertumbuhan iman dan karakter yang sesuai kehendak-Nya.
2. Doakan agar binaan selalu memiliki kerinduan untuk mengenal Tuhan sehingga di tengah banyaknya aktivitas, mereka tetap berkomitmen meluangkan waktu mengikuti pembinaan.
3. Bersyukur untuk regenerasi BPR, TPPM, TPS dan pengurus alumni tahun ini yang sudah berlangsung di Kefa dan Soe. Doakan regenerasi pengurus Persisten dan PMK yang sementara dipersiapkan di Kefa, Soe dan Kupang supaya berjalan lancar.
4. Doakan pihak kampus Unimor Kefa agar dapat segera menerbitkan SK pengurus PMK supaya regenerasi dapat dilakukan.
5. Doakan setiap binaan di kota Kefa, Soe dan Kupang yang sudah dan akan dilantik menjadi pengurus supaya memiliki komitmen yang kuat dalam menjalankan tanggung jawab kepengurusan, semakin diperlengkapi dalam berbagai kemampuan dan bertumbuh dalam iman.
6. Bersyukur untuk kerja sama yang terjalin dengan pihak sekolah dan kampus di Kefa, Soe dan Kupang. Doakan ke depan kerja sama ini tetap terjalin baik dan Perkantas selalu menjadi wadah bertumbuh yang baik bagi siswa dan mahasiswa di Pulau Timor.

7. Doakan proses perubahan aturan kampus di Kupang dapat berjalan dengan baik sehingga PMK dapat diakui dan diberikan ruang untuk melaksanakan pelayanan secara mandiri di lingkungan kampus.
8. Doakan pelayanan siswa Kupang agar dalam waktu dekat dapat bertemu dengan kepala sekolah SMA 2 untuk membahas mengenai surat ijin kerja sama dengan Perkantas dan bisa mendapat respon yang baik.
9. Doakan alumni dalam tanggung jawab di dunia kerja, keluarga dan pelayanan supaya kehadiran mereka terus menjadi berkat bagi lingkungan sekitar.
10. Doakan alumni binaan terus bergerak untuk mendukung pelayanan Perkantas dalam dana, doa dan daya.
11. Doakan kegiatan KRA 2026 di Alor tanggal 17-20 Maret 2026 agar semua persiapan dapat berjalan baik hingga pelaksanaannya dan alumni semakin diperlengkapi dalam melayani.
12. Doakan rencana kegiatan CLS (Christian Leadership) yang akan diadakan di Soe dan dikoordinir oleh pelayanan alumni Soe supaya dapat dipersiapkan dengan baik.

Galeri Pelayanan Perkantas di Pulau Timor



Laporan Keuangan 2025

Badan Pengurus Cabang (BPC) Perkantas NTT

URAIAN	PENERIMAAN (Rp)	URAIAN	PENGELUARAN (Rp)
Donatur	981.362.374,00	Biaya Pemuridan	998.535.000,00
Kontribusi Kota	243.050.000,00	Misi Sumba	33.000.000,00
Bunga	3.809.908,19	Admin Bank	2.012.716,55
<i>Compassion</i>	14.420.700,00	BPJS	81.871.801,00
Lain-lain	29.965.745,36	Keperluan Kantor	13.813.933,00
Misi Sumba	33.000.000,00	Daya dan Jasa	15.007.908,00
		Raker	31.696.000,00
		Travelling	21.718.270,00
		Pengadaan Inventaris	15.717.286,00
		Orientasi/Pembinaan Staf	6.043.033,00
		Rakornas	4.480.180,00
		Kontribusi Kegiatan	36.374.600,00
		Bantuan Studi	21.100.000,00
		Pembinaan Board	16.607.000,00
		Lain-lain	7.631.000,00
Jumlah	1.305.608.727,55		1.305.608.727,55

Selamat Ulang Tahun

1. Feronika Nanggula	4 Februari	11. Fendi S. Naru	10 Februari
2. Elisa Omega Maggang	5 Februari	12. Peter Nithanael Manafe	12 Februari
3. Hulape Airtur	5 Februari	13. Rocky Leo	12 Februari
4. Abelia Biredoko	5 Februari	14. Dedy Alexander Lado	12 Februari
5. Inda A. Jacob	5 Februari	15. Sofianti Buky	13 Februari
6. Franklin Pitto Jella	6 Februari	16. Gallant Bradley Ratu Edo	19 Februari
7. Liliana Ndapa	6 Februari	17. Sherly Lapuimakuni	21 Februari
8. Exantie Jezua	7 Februari	18. Arnoldus Adoe	23 Februari
9. Febby Soares	7 Februari	19. Filipus Stefen Ndun	27 Februari
10. Alfriana Aldi Tambaru-Weo	9 Februari	20. Astrit D. Haning	28 Februari

Update Dana Pelayanan

Maret 2026

Sudah terkumpul sampai
dengan 10 Maret 2026

Rp. 69.000.000

Masih diupayakan

Rp. 44.000.000

Dukung Pelayanan Perkantass NTT

BCA **3140444013** a.n Sangguana MJ Koamesah

BRI **0039-01-000941-56-6** a.n Yayasan Perkantass Kupang

BNI (*Khusus TPRP-Pembangunan Ruper*) **1912125393** a.n Yayasan Perkantass Kupang

Yayasan Perkantass NTT

Jalan Piet A. Tallo, Belakang Akper/RSS Liliba

Email : perkantass.ntt20@gmail.com

Telepon: 0822-1118-7308